

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis mengkaji dan mengadakan analisis tentang pendidikan kemandirian di Panti Asuhan Al- Hikmah Polaman Mijen Semarang, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Pendidikan kemandirian yang berlangsung di Panti Asuhan Al- Hikmah adalah berupa penanaman sikap pada santri agar dapat melaksanakan semua kegiatan sendiri tanpa bergantung pada orang lain, disiplin, dan bertanggungjawab pada apa yang dilakukannya sendiri.
2. Dalam menanamkan kemandirian pada santri, panti asuhan menerapkan beberapa kegiatan. Dari kegiatan-kegiatan ini, santri dapat belajar untuk bertanggungjawab terhadap semua kegiatan yang dilakukannya. Selain itu, santri juga diajarkan untuk melakukan semua kegiatannya sendiri sehingga santri tidak bergantung pada orang lain. Namun demikian, pengasuh dan ustadz/ah tetap melakukan pengawasan.
3. Dari proses penanaman kemandirian ini, santri dapat melakukan semua kegiatannya sendiri, memiliki kematangan berfikir, tanggung jawab, dan disiplin.

B. Saran-saran

Berdasarkan permasalahan yang penulis bahas dalam skripsi ini, yaitu Studi Tentang Pendidikan Kemandirian di Panti Asuhan Al- Hikmah Polaman mijen Semarang, maka penulis memberikan saran kepada segenap pengurus dan ustadz ustadzah di panti asuhan al- Hikmah:

1. Dalam pelaksanaan penanaman sikap mandiri pada santri, ustadz/ah dan pengawas harus lebih mengamati santri agar jika terjadi kekeliruan, dapat langsung diingatkan.
2. Yayasan agar dapat melengkapi sarana prasarana yang ada di panti asuhan, supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.